

PERKIRAAN JADWAL

Table with 2 columns: Masa Penawaran Awal, Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perkiraan Tanggal Penjatahan, Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik, Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.525.000.000 (dua miliar lima ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,02% (dua puluh koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham.

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp429.250.000.000,- (empat ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Berdasarkan Akta Perseroan No. 2/2026, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Table showing ownership structure with columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp10,- per saham, Persentase (%).

Para Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham memiliki hak-hak yang sama dan setara dalam segala hal. Apabila seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Table showing ownership structure with columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp10,- per saham, Persentase (%).

Table showing ownership structure with columns: Keterangan, Sebelum Penawaran Umum, Setelah Penawaran Umum, Jumlah Saham, Nilai Nominal (%), Persentase (%).

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 2.525.000.000 (dua miliar lima ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama yang berasal dari atau mewakili 20,02% (dua puluh koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya sebesar 12.609.250.000 (dua belas miliar enam ratus sembilan puluh dua juta lima puluh lima ribu rupiah) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini telah memperoleh persetujuan melalui Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No. S-06948/BEI.PPZ/06-2026 tanggal 12 Juni 2026 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan Nomor IX.A.2.

Pembatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan Pasal 2 POJK No. 25 Tahun 2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif (lock up period).

- 1. Bahwa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 55 tanggal 26 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Dr. Genic Finasisco, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, akan mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penyerahan Pembentukan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0259115 tanggal 29 Desember 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-AHU-0293928.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 29 Desember 2025 yang menyetujui:
(i) mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham. Sehingga semula modal dasar sejumlah 161.348 (seratus enam puluh satu ribu tiga ratus empat puluh delapan) lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp161.348.000.000,- (seratus enam puluh satu miliar tiga ratus empat puluh delapan juta Rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 40.337 (empat puluh ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp40.337.000.000,- (empat puluh miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) menjadi Modal dasar sejumlah 3.226.960.000 (tiga miliar dua ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh ribu) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp161.348.000.000,- (seratus enam puluh satu miliar tiga ratus empat puluh delapan juta Rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 806.740.000 (delapan ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp40.337.000.000,- (empat puluh miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah);

- (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang sebelumnya Rp40.337.000.000,- (empat puluh miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) menjadi Rp100.842.500.000,- (seratus miliar delapan ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) yang akan dilaksanakan di bawah harga penawaran umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif (lock up period).

- 1. Bahwa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 55 tanggal 26 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Dr. Genic Finasisco, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, akan mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum sesuai dengan Surat Penyerahan Pembentukan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0259115 tanggal 29 Desember 2025 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-AHU-0293928.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 29 Desember 2025 yang menyetujui:

- (i) mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham. Sehingga semula modal dasar sejumlah 161.348 (seratus enam puluh satu ribu tiga ratus empat puluh delapan) lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp161.348.000.000,- (seratus enam puluh satu miliar tiga ratus empat puluh delapan juta Rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 40.337 (empat puluh ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp40.337.000.000,- (empat puluh miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah);

- (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang sebelumnya Rp40.337.000.000,- (empat puluh miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) menjadi Rp100.842.500.000,- (seratus miliar delapan ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) yang akan dilaksanakan di bawah harga penawaran umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif (lock up period).

- 1. Bahwa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28 tanggal 13 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang pemberitaannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0059752 Perihal Penyerahan Pembentukan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0030590.AH.01.11.TAHUN 2026, keduanya tertanggal 18 Februari 2026, para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan yang dituangkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 12 Februari 2026, dengan keputusan yang menyetujui penjualan saham milik Moehamad Roof Arianio Kesuman, S.H., sebanyak 300.000 (tiga ratus ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DI LENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI AKAN DILAKUKAN MENGGUNAKAN SISTEM PENAWARAN UMUM ELEKTRONIK DAN AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT RANS ENTERTAINMEN INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha media dan hiburan, dalam hal ini produksi dan distribusi konten, pengelolaan intellectual property (IP), penyelenggaraan event dan seni pertunjukan, periklanan, aktivitas taman bermain dan taman hiburan, arena permainan, serta aktivitas perusahaan holding

Kantor Pusat:

Komplek Bumi Serpong Damai, Blok CBD Lot VIII No. 12

Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong

Tangerang Selatan, Banten 15321

Tel. (021) 4064 2196

E-mail: corporate.secretary@ransentertainment.co.id

Website: www.ransentertainment.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.525.000.000 (dua miliar lima ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,02% (dua puluh koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp429.250.000.000,- (empat ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

trimegah

SEKURITAS

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian (jika ada)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP TALENTA YAITU RAFFI AHMAD DAN NAGITA SLAVINA BESERTA KELUARGA. KETERGANTUNGAN TERSEBUT BERPOTENSI MENIMBULKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KINERJA USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN APABILA TERJADI PENURUNAN KETERLIBATAN ATAU ISU REPUTASI. SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

RINCIAN MENGENAI PENAWARAN UMUM INI SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA SISTEM PENAWARAN UMUM ELEKTRONIK WWW.E-PO.CO.ID

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Juni 2026

sebesar Rp15.000.000,- (lima belas juta Rupiah) dalam Perseroan kepada Raffi Farid Ahmad, jual beli saham mana dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Rans Entertainment Indonesia tanggal 12 Februari 2026 yang dibuat dibawah tangan. Sesuai dengan POJK No. 25 Tahun 2017, maka seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dilarang untuk mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Selanjutnya, guna memenuhi ketentuan POJK No.25 Tahun 2017, para Pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, para pemegang saham tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:
1. Surat Pernyataan Raffi Farid Ahmad tanggal 16 Maret 2026.
2. Surat Pernyataan PT Indonesia Entertainment Grup tanggal 16 Maret 2026.
3. Surat Pernyataan Soutlan Ariq Rachman tanggal 16 Maret 2026.
4. Surat Pernyataan Dony Oskaria tanggal 16 Maret 2026.
5. Surat Pernyataan Sutanto Hartono tanggal 16 Maret 2026.
6. Surat Pernyataan Nagita Slavina Mariana Tengker tanggal 16 Maret 2026.
7. Surat Pernyataan Kaesang Pangarep tanggal 16 Maret 2026.
8. Surat Pernyataan Hikmat Janika tanggal 16 Maret 2026.
9. Surat Pernyataan PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi tanggal 16 Maret 2026.

Berdasarkan Surat Pernyataan yang dibuat oleh Raffi Farid Ahmad pada tanggal 10 Juni 2026, Raffi Farid Ahmad, selaku Pengendali Perseroan, menyatakan bahwa dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah Pencatatan Perdana, Raffi Farid Ahmad tidak akan mengalihkan pengendaliannya atas Perseroan kecuali pengalihan tersebut dipersyaratkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau melaksanakan putusan pengadilan atau badan lainnya yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan. Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang dihapuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum. Tidak terdapat opsi peninjahan tebih termasuk jual-mua opsi, periode pelaksanaan-nya, dan rencana stabilisasi harga.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk:

- 1) Sekitar 6,98% akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran lebih awal (pelunasan dipercepat) atas seluruh pokok utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
2) Sekitar 18,64%, akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal (capital expenditure) atas rencana ekspansi usaha dalam rangka pembangunan wahana bermain dan belajar edukatif dengan nama "Cipungland";
3) Sekitar 37,61%, akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja operasional (operational expenditure) dalam rangka penyelenggaraan konser yang mengundang artis lokal maupun internasional, yang akan dilaksanakan di berbagai kota di Indonesia;
4) Sekitar 8,15%, akan digunakan oleh Perseroan untuk membentuk suatu entitas usaha baru bersama dengan partner usaha yaitu PT Feedloop Global Teknologi dalam rangka pengembangan bisnis teknologi berbasis AI;
5) Sekitar 19,80% akan digunakan oleh Perseroan untuk ekspansi usaha melalui akuisisi kepemilikan saham pada PT Rans Kosmetika Indonesia ("Slavina");
6) Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan penyeteroran modal kepada Entitas Anak Perseroan, yaitu RNS, dalam bentuk setoran modal saham yang selanjutnya akan digunakan oleh RNS untuk pengembangan usaha utama dan ekspansi jaringannya.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus dengan judul "Rencana penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari:
a. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasan yaitu Peraturan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. VIII.C.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" (secara kolektif disebut sebagai "Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku") dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Terahardja, Pradhono & Chandra, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen 19 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, A.K., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "Hal-Hal Lain" mengenai: (i) bahwa laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang telah menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, dan (ii) tujuan penulisan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa pengakuan pendapatan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direpsions dalam audit.

Table showing financial data with columns: Keterangan, 2025, 2024, 2023.

Table showing financial data with columns: Keterangan, 2025, 2024, 2023.

Table showing financial data with columns: Keterangan, 31 Desember 2025, 2024, 2023.

Table showing financial data with columns: Keterangan, 2025, 2024, 2023.

Table showing financial data with columns: Keterangan, 2025, 2024, 2023.

Table showing financial data with columns: Keterangan, 2025, 2024, 2023.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah yang terlampir dalam prospektus ini.

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen yang disajikan dibawah ini diambil dari:

- a. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) No. VIII.C.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" (secara kolektif disebut sebagai "Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku") dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Terahardja, Pradhono & Chandra, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen 19 Juni 2026, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, A.K., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "Hal-Hal Lain" mengenai: (i) bahwa laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang telah menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, dan (ii) tujuan penulisan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" yang mendeskripsikan: (i) penjelasan mengapa pengakuan pendapatan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh auditor sebagai salah satu hal yang paling signifikan dalam audit atas periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dan (ii) bagaimana hal audit utama tersebut direpsions dalam audit.

- b. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen tertanggal 29 April 2025, yang ditandatangani oleh Kurniawan Setya Budi, M.Ak., CA, CPA, dengan opini wajar tanpa modifikasi.

- c. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen tertanggal 9 Oktober 2024, yang ditandatangani oleh Ade Ikhwan, S.E., CPA dengan opini wajar tanpa modifikasi.

1. Analisis Keuangan

4.1 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

Table showing financial data with columns: Keterangan, 2025, 2024, 2023.

Pendapatan

Pendapatan yang disajikan dalam tabel dibawah ini merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp57.118.332.042 atau 13,91% yaitu dari Rp410.495.372.937 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp353.377.040.895 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen daya merek dan talent management sebesar Rp55.254.268.335 atau 15,55%, dari Rp107.182.959.318 pada tahun 2024 menjadi Rp11.928.690.983 pada tahun 2025. Selain itu, pendapatan dari penjualan produk makanan, minuman dan kecantikan berbasis intellectual property (IP) juga menurun sebesar Rp15.551.986.873 atau 12,69%, dari Rp122.558.828.143 pada tahun 2024 menjadi Rp107.006.841.270 pada tahun 2025. Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memperoleh kontribusi pendapatan dari segmen olahraga sebesar Rp9.781.827.264 sehubungan dengan pelepasan PT RPKSB pada tahun 2024.

Manajemen menilai bahwa sebagian penurunan pendapatan tahun 2025 bersifat non-recurring karena dipengaruhi oleh tidak adanya lagi kontribusi pendapatan dari PT RPKSB yang telah melepas pada tahun 2024 sehingga mempengaruhi komparabilitas laporan keuangan antar periode. Sementara itu, penurunan pada segmen daya merek dan talent management serta penjualan produk terutama dipengaruhi oleh kondisi pasar.

Untuk meningkatkan kinerja usaha pada periode mendatang, Perseroan telah dan akan melakukan beberapa langkah strategis, antara lain: (i) melakukan diversifikasi sumber pendapatan dan pengembangan lini bisnis baru yang lebih berkelanjutan; (ii) meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan memperluas jaringan distribusi; (iii) melakukan evaluasi dan efisiensi atas beban operasional, termasuk pengendalian biaya tetap; serta (iv) memperkuat perencanaan program dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan monetisasi konten dan brand activation. Perseroan optimis langkah-langkah tersebut dapat mendukung perbaikan kinerja secara bertahap pada periode berikutnya.

Pendapatan yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp27.317.040.895 atau 6,24% yaitu dari Rp437.812.382.502 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp400.495.372.937 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen daya merek dan talent management sebesar Rp55.254.268.335 atau 15,55%, dari Rp107.182.959.318 pada tahun 2024 menjadi Rp11.928.690.983 pada tahun 2025. Selain itu, pendapatan dari penjualan produk makanan, minuman dan kecantikan berbasis intellectual property (IP) juga menurun sebesar Rp15.551.986.873 atau 12,69%, dari Rp122.558.828.143 pada tahun 2024 menjadi Rp107.006.841.270 pada tahun 2025. Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memperoleh kontribusi pendapatan dari segmen olahraga sebesar Rp9.781.827.264 sehubungan dengan pelepasan PT RPKSB pada tahun 2024.

Manajemen menilai bahwa sebagian penurunan pendapatan tahun 2025 bersifat non-recurring karena dipengaruhi oleh tidak adanya lagi kontribusi pendapatan dari PT RPKSB yang telah melepas pada tahun 2024 sehingga mempengaruhi komparabilitas laporan keuangan antar periode. Sementara itu, penurunan pada segmen daya merek dan talent management serta penjualan produk terutama dipengaruhi oleh kondisi pasar.

Untuk meningkatkan kinerja usaha pada periode mendatang, Perseroan telah dan akan melakukan beberapa langkah strategis, antara lain: (i) melakukan diversifikasi sumber pendapatan dan pengembangan lini bisnis baru yang lebih berkelanjutan; (ii) meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan memperluas jaringan distribusi; (iii) melakukan evaluasi dan efisiensi atas beban operasional, termasuk pengendalian biaya tetap; serta (iv) memperkuat perencanaan program dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan monetisasi konten dan brand activation. Perseroan optimis langkah-langkah tersebut dapat mendukung perbaikan kinerja secara bertahap pada periode berikutnya.

Pendapatan yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp27.317.040.895 atau 6,24% yaitu dari Rp437.812.382.502 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp400.495.372.937 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen daya merek dan talent management sebesar Rp55.254.268.335 atau 15,55%, dari Rp107.182.959.318 pada tahun 2024 menjadi Rp11.928.690.983 pada tahun 2025. Selain itu, pendapatan dari penjualan produk makanan, minuman dan kecantikan berbasis intellectual property (IP) juga menurun sebesar Rp15.551.986.873 atau 12,69%, dari Rp122.558.828.143 pada tahun 2024 menjadi Rp107.006.841.270 pada tahun 2025. Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memperoleh kontribusi pendapatan dari segmen olahraga sebesar Rp9.781.827.264 sehubungan dengan pelepasan PT RPKSB pada tahun 2024.

Manajemen menilai bahwa sebagian penurunan pendapatan tahun 2025 bersifat non-recurring karena dipengaruhi oleh tidak adanya lagi kontribusi pendapatan dari PT RPKSB yang telah melepas pada tahun 2024 sehingga mempengaruhi komparabilitas laporan keuangan antar periode. Sementara itu, penurunan pada segmen daya merek dan talent management serta penjualan produk terutama dipengaruhi oleh kondisi pasar.

Untuk meningkatkan kinerja usaha pada periode mendatang, Perseroan telah dan akan melakukan beberapa langkah strategis, antara lain: (i) melakukan diversifikasi sumber pendapatan dan pengembangan lini bisnis baru yang lebih berkelanjutan; (ii) meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan memperluas jaringan distribusi; (iii) melakukan evaluasi dan efisiensi atas beban operasional, termasuk pengendalian biaya tetap; serta (iv) memperkuat perencanaan program dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan monetisasi konten dan brand activation. Perseroan optimis langkah-langkah tersebut dapat mendukung perbaikan kinerja secara bertahap pada periode berikutnya.

Pendapatan yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp27.317.040.895 atau 6,24% yaitu dari Rp437.812.382.502 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp400.495.372.937 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen daya merek dan talent management sebesar Rp55.254.268.335 atau 15,55%, dari Rp107.182.959.318 pada tahun 2024 menjadi Rp11.928.690.983 pada tahun 2025. Selain itu, pendapatan dari penjualan produk makanan, minuman dan kecantikan berbasis intellectual property (IP) juga menurun sebesar Rp15.551.986.873 atau 12,69%, dari Rp122.558.828.143 pada tahun 2024 menjadi Rp107.006.841.270 pada tahun 2025. Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memperoleh kontribusi pendapatan dari segmen olahraga sebesar Rp9.781.827.264 sehubungan dengan pelepasan PT RPKSB pada tahun 2024.

Manajemen menilai bahwa sebagian penurunan pendapatan tahun 2025 bersifat non-recurring karena dipengaruhi oleh tidak adanya lagi kontribusi pendapatan dari PT RPKSB yang telah melepas pada tahun 2024 sehingga mempengaruhi komparabilitas laporan keuangan antar periode. Sementara itu, penurunan pada segmen daya merek dan talent management serta penjualan produk terutama dipengaruhi oleh kondisi pasar.

Untuk meningkatkan kinerja usaha pada periode mendatang, Perseroan telah dan akan melakukan beberapa langkah strategis, antara lain: (i) melakukan diversifikasi sumber pendapatan dan pengembangan lini bisnis baru yang lebih berkelanjutan; (ii) meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan memperluas jaringan distribusi; (iii) melakukan evaluasi dan efisiensi atas beban operasional, termasuk pengendalian biaya tetap; serta (iv) memperkuat perencanaan program dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan monetisasi konten dan brand activation. Perseroan optimis langkah-langkah tersebut dapat mendukung perbaikan kinerja secara bertahap pada periode berikutnya.

Pendapatan yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp27.317.040.895 atau 6,24% yaitu dari Rp437.812.382.502 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp400.495.372.937 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen daya merek dan talent management sebesar Rp55.254.268.335 atau 15,55%, dari Rp107.182.959.318 pada tahun 2024 menjadi Rp11.928.690.983 pada tahun 2025. Selain itu, pendapatan dari penjualan produk makanan, minuman dan kecantikan berbasis intellectual property (IP) juga menurun sebesar Rp15.551.986.873 atau 12,69%, dari Rp122.558.828.143 pada tahun 2024 menjadi Rp107.006.841.270 pada tahun 2025. Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memperoleh kontribusi pendapatan dari segmen olahraga sebesar Rp9.781.8

dengan 19,54%, 23,45% dan 20,24% dari jumlah beban pokok pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi tersebut dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang wajar sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan mengenai transaksi pihak berelasi.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp10.250.550.273 atau 3,92% yaitu dari Rp261.522.015.611 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp251.271.465.338 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan Beban Pokok Pendapatan terutama disebabkan oleh pada tahun 2023 terdapat Beban Pokok Pendapatan dari RPKSB, entitas anak, yang dilepaskan pada tahun 2024. Selain dari itu, penurunan dikarenakan terdapat efisiensi beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

**Laba Operasi**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Laba operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp15.514.970.989 atau 14,21% yaitu dari Rp88.068.185.941 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp73.553.214.952 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan laba operasi periode 2025 dibandingkan dengan periode 2024 sebagian besar dikarenakan peningkatan beban promosi dan pemasaran serta gaji dan kesejahteraan karyawan yang dikontrolisasi oleh PT RNS Pesona Indonesia, entitas anak, yang diakuisisi pada bulan Februari 2025.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Laba operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp28.280.233.507 atau 24,31% yaitu dari Rp116.348.419.448 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, menjadi Rp88.068.185.941 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan laba operasi periode 2024 dibandingkan dengan periode 2023 sebagian besar dikarenakan peningkatan beban promosi dan pemasaran, gaji dan kesejahteraan karyawan dan pengangkutan dan pengepakan.

**Laba Tahun Berjalan**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp40.377.290.743 atau 41,60% yaitu dari Rp97.066.387.689 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp56.689.096.946 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan kinerja keuangan periode 2025 dibandingkan dengan periode 2024 dipengaruhi oleh adanya laba pelepasan entitas anak sebesar Rp44.940.192.513, yang merupakan transaksi tidak berulang (*non-recurring*), meskipun pada periode yang sama Perseroan juga mencatat rugi dari operasi yang dihentikan sebesar Rp10.460.248.224.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp12.619.813.232 atau 14,94% yaitu dari Rp84.466.574.457 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp97.066.387.689 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan laba Perseroan tahun 2024 disebabkan oleh laba atas pelepasan RPKSB, Entitas Anak, sebesar Rp4.940.192.513. Di luar normalisasi tersebut, laba Perseroan tahun 2023 lebih besar dari tahun 2024.

**Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp38.631.951.367 atau 41,13% yaitu dari Rp93.922.505.697 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp55.290.554.330 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Di luar normalisasi transaksi pelepasan RPKSB, entitas anak, Penghasilan Komprehensif Tahun 2024 sebesar Rp59,4 miliar, lebih besar Rp4,1M dibanding tahun 2025. Hal ini dikarenakan perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar atas entitas asosiasi.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp9.185.962.652 atau 10,84%, yaitu dari Rp84.736.543.045 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp93.922.505.697 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Di luar normalisasi transaksi pelepasan RPKSB, entitas anak, Penghasilan Komprehensif Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp25,3 miliar dibandingkan tahun 2023 karena pengakuan perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar atas entitas asosiasi.

**4.2 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

Keterangan	(dalam Rupiah)		
	2025	31 Desember 2024	2023
<b>Aset</b>			
Jumlah Aset Lancar	242.132.872.458	197.841.748.680	176.771.432.513
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.901.849.184	392.953.271.495	340.157.542.483
Jumlah Aset	461.034.721.642	590.795.020.175	516.928.974.996
<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	91.998.098.694	92.792.075.540	101.406.557.133
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.236.415.899	63.737.587.102	97.191.183.984
Jumlah Liabilitas	120.234.514.593	156.529.662.642	198.597.741.117
Jumlah Ekuitas	340.800.207.049	434.265.357.533	318.331.233.879

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Aset Lancar Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp44.291.123.778 atau 22,39% yaitu dari Rp197.841.748.680 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp242.132.872.458 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan aset lancar Perseroan dikarenakan peningkatan piutang usaha pada tahun 2025 juga dibandingkan dengan tahun 2024, sedangkan pendapatan mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun 2024 ke 2025. Hal ini dikarenakan terdapat pendapatan secara kredit pada akhir tahun 2025. Selain itu terdapat peningkatan dari piutang lain-lain pihak ketiga kepada PT Socially Significant Cakrawala untuk kegiatan event "*The Beauty, Fashion & Fragrance Festival 2025*" dan kepada PT Surya Anugrah Media atas pengakhiran kerjasama SAMS Studio yang meliputi bisnis *bioskop, food & beverages*, yang terjadi di PT Rans Keluarga Bersama (RKB) entitas anak.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Aset Lancar Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp21.070.316.167 atau 11,92% yaitu dari Rp176.771.432.513 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp197.841.748.680 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan aset lancar Perseroan dikarenakan peningkatan persediaan produk atas RNS, entitas anak; peningkatan beban ditangguhkan yang merupakan beban atas proyek yang terjadi di periode berjalan, namun pendapatannya baru diakui pada tahun berikutnya; dan peningkatan kas dan setara kas karena penempatan deposito.

**Aset Tidak Lancar**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Aset Tidak Lancar Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp174.051.422.311 atau 44,29% yaitu dari Rp392.953.271.495 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp218.901.849.184 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan aset tidak lancar tersebut terutama berasal dari berkurangnya piutang jangka panjang pihak berelasi sebesar Rp47.772.691.207. Penurunan piutang jangka panjang pihak berelasi terutama disebabkan oleh penyelesaian piutang melalui penerimaan kas dan mekanisme penyelesaian lainnya sesuai perjanjian yang telah disepakati para pihak.

Selain itu, penurunan yang muka pembelian aset tetap terutama berkaitan dengan perubahan strategi bisnis Perseroan yang mengakibatkan tidak dilanjutkannya beberapa rencana investasi aset tetap. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menerima kembali sebagian uang muka yang sebelumnya telah dibayarkan kepada pihak terkait sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang berlaku.

Transaksi penyelesaian piutang pihak berelasi dan pengembalian uang muka pembelian aset tetap tersebut memberikan dampak berupa penurunan aset tidak lancar dan peningkatan likuiditas Perseroan melalui penerimaan kas serta pengurangan eksposur terhadap aset nonproduktif. Dana yang diterima selanjutnya digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja, kegiatan operasional, dan pengelolaan struktur modal Perseroan.

Manajemen menilai bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi yang bersifat tidak berulang (*non-recurring*) dan dilakukan sebagai bagian dari optimisasi struktur aset serta penyusunan strategi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, transaksi tersebut tidak mencerminkan aktivitas operasional normal yang akan terjadi secara berulang pada periode mendatang.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Aset Tidak Lancar Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp25.725.739.012 atau 15,52% yaitu dari Rp340.157.542.483 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp392.953.271.495 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan Aset Tidak Lancar Perseroan dikarenakan peningkatan piutang jangka panjang lainnya - pihak berelasi berkaitan dengan pelepasan RPKSB pada tahun 2024.

**Total Aset**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Total aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp129.760.298.533 atau 21,96% yaitu dari Rp590.795.020.175 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp461.034.721.642 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan *settlement* dari piutang berelasi dan uang muka pembelian aset tetap. *Settlement* ini meningkatkan likuiditas Perseroan sehingga dapat membagikan dividen kepada pemegang saham, yang menurunkan total ekuitas pada periode 2025.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Total aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp73.866.045.179 atau 14,29% yaitu dari Rp616.928.974.996 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp590.795.020.175 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan aset Perseroan terutama disebabkan oleh timbulnya piutang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi sehubungan dengan pelepasan RPKSB, entitas anak pada tahun 2024.

**Liabilitas Jangka Pendek**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp7.933.976.849 atau 8,63% yaitu dari Rp92.792.075.540 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp84.858.694 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terutama dikarenakan penurunan beban akrual - program yang sejalan dan penurunan yang muka pelanggan.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp8.614.481.593 atau 8,49% yaitu dari Rp101.406.557.133 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp92.792.075.540 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terutama dikarenakan pembayaran PHN Badan Perseroan untuk tahun Pajak 2022 dan 2023 pada tahun 2024.

**Liabilitas Jangka Panjang**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp35.501.171.203 atau -55,70% yaitu dari Rp63.737.587.102 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp28.236.415.899 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang karena Pelunasan Hutang Bank OCBC dan Pembayaran Cicilan Pokok hutang BNI pada tahun 2025.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp33.453.596.882 atau 34,42% yaitu dari Rp97.191.183.984 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp63.737.587.102 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang karena pembayaran cicilan pokok Hutang Bank OCBC dan BNI selama tahun 2024.

**Total Liabilitas**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Total Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp36.295.148.049 atau 23,19% yaitu dari Rp156.529.662.642 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp120.234.514.593 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan Liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan hutang bank akibat pelunasan hutang bank OCBC dan pembayaran cicilan pokok hutang BNI selama tahun 2025.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Total Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp42.068.078.475 atau 21,18% yaitu dari Rp198.597.741.117 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp156.529.662.642 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Penurunan Liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh pembayaran hutang PHN Badan Perseroan tahun pajak 2022 dan 2023 pada tahun 2024 serta pembayaran pokok hutang bank BNI selama tahun 2024.

**Total Ekuitas**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Total ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp93.465.150.484 atau 21,52% yaitu dari Rp434.265.357.533 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp340.800.207.049 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembagian dividen sebesar Rp167.477.390.254 menjadi dasar pembagian dividen tersebut tidak semata-mata berasal dari laba tahun berjalan 2025, melainkan juga berasal dari akumulasi saldo laba tahun-tahun sebelumnya yang belum ditentukan penggunaannya.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Total ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp115.934.123.654 atau 36,42% yaitu dari Rp318.331.233.879 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp434.265.357.533 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba dari laba tahun berjalan dan dekonsolidasi PT Rans Prestisius Klub Sepakbola, Entitas Anak.

**4.3 Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Tabel di bawah ini menjelaskan lkhitas arus kas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

Keterangan	(dalam Rupiah)		
	2025	31 Desember 2024	2023
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional	37.680.607.042	60.535.945.197	59.266.625.663
Operasional			
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	154.207.716.695	(6.191.368.370)	(25.375.562.952)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(182.832.506.247)	(25.117.813.110)	(7.106.407.713)
<b>KENAikan BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>9.055.817.490</b>	<b>29.226.763.717</b>	<b>26.784.854.989</b>
Kas dan setara kas dari entitas anak yang diakuisisi	-	2.630.183.918	-
Kas dan setara kas dari entitas yang tidak dikonsolidasi/operasi yang dihentikan	-	(4.489.130.892)	-
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>91.073.441.119</b>	<b>63.705.624.376</b>	<b>36.920.769.378</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>100.129.258.609</b>	<b>91.073.441.119</b>	<b>63.705.624.376</b>

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp27.855.338.155 atau 37,75% yaitu dari Rp60.535.945.197 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp37.680.607.042 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebagian besar disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan karena terdapat penjualan kredit pada akhir tahun 2025.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp1.269.119.534 atau 2,14% yaitu dari Rp59.266.825.663 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp60.535.945.197 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan.

**Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp 160.399.085.065 atau 2.590,69% yaitu dari (Rp6.191.368.370) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 154.207.716.695 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebagian besar disebabkan oleh pembelian aset tetap pada tahun 2025.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp19.184.194.582 atau 75,60% yaitu dari Rp25.375.562.952 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp6.191.368.370 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebagian besar dikarenakan Perseroan mulai melakukan perolehan dan renovasi gedung kantor pada tahun 2023.

**Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan**

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp157.714.693.137 atau 627,90% yaitu dari Rp25.117.813.110 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp182.832.506.247 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebagian besar disebabkan oleh pembayaran dividen kepada pemegang saham dan pelunasan hutang bank OCBC pada tahun 2025.

**Perbandingan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023**

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp18.011.405.397 atau 253,45% yaitu dari Rp7.106.407.713 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp25.117.813.110 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebagian besar disebabkan karena Perseroan mendapatkan penerimaan utang bank pada tahun 2023.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."

**RISIKO USAHA**

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

**A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**

1. Risiko ketergantungan terhadap talenta utama, yaitu Rafii Ahmad dan Nagita Slavina beserta keluarga.

**B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

- Persaingan atas konten sejenis semakin dipermudah dengan kemajuan teknologi yang berdampak pada pertumbuhan kompetitor usaha sejenis;
- Perubahan strategi pemasaran pelanggan dari kontrak *brand ambassador* jangka panjang menjadi jangka pendek yang berdampak pada menurunnya pendapatan jangka panjang perseroan;
- Perubahan dinamika konten yang begitu cepat yang terjadi di dunia digital dan media membuat perseroan harus terus melakukan inovasi dan pengembangan kreativitas mengikuti perkembangan tersebut;
- Perseroan memiliki ketergantungan pada penggunaan platform teknologi yang bukan milik perseroan, dan regulasi platform tersebut tidak berada dalam kuasa perseroan;
- Risiko rendahnya *rating/viewer* program;
- Ketertarikan penyampaian sentimen negatif dari masyarakat terhadap konten perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Risiko Operasional;
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi;
- Risiko Perubahan Teknologi;
- Risiko Perizinan Usaha.

**C. RISIKO UMUM**

- Kondisi perekonomian secara makro atau global;
- Risiko terkait gugatan atau tuntutan hukum;
- Risiko kebijakan pemerintah.

**D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM**

- Kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham;
- Risiko fluktuasi harga saham;
- Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada penawaran umum perdana saham;
- Risiko perubahan rencana penggunaan dana dan/atau tidak terrealisasinya rencana penggunaan dana;

Penjelasan atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

**KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen atas Laporan Keuangan

Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang diaudit oleh KAP Terimahardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 19 Juni 2026, dan Laporan Auditor Independen No. 005272.0851/AU./11/00272-1/1/VI/2026 yang ditandatangani oleh Drs. Nursal Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272), sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

**KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

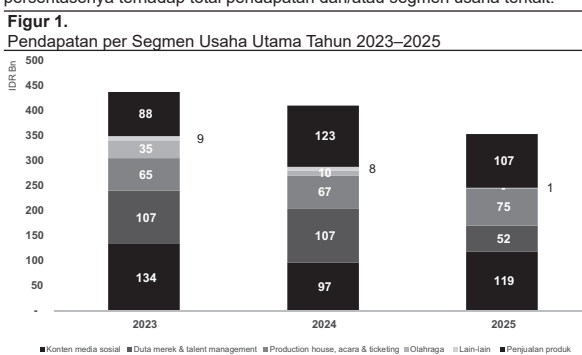
**Riwayat singkat Perseroan**

Perseroan didirikan dengan nama PT RNR Film Internasional, berdasarkan Akta Pendirian No. 04 pada tanggal 18 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Raderen Mas Dendy Subangli, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang Selatan, akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0047092.AH.01.01.Tahun 2016 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0125419.AH.01.11.TAHUN 2016, keduanya tertanggal 24 Oktober 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 087 Tanggal 29 Oktober 2021. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 033694 ("Akta Pendirian").

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham Sebelum Penawaran Umum		
	Jumlah	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Rafii Farid Ahmad	500	500.000.000	50,00
Antonius Rovy Pratiko	500	500.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.000	3.000.000.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan dalam rangka penawaran umum perdana saham Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 2 tanggal 24 Maret 2026, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Hariyanto, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Iukobata Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-0016040.AH.01.02.TAHUN 2026 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Rans Entertainment Indonesia Tbk, yang pembubarannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0073768 Perihal Penenerimaan Perubahan Anggaran Dasar PT Rans Entertainment Indonesia Tbk, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0051429.AH.01.11.TAHUN 2026, seluruhnya tanggal 9 Maret 2026 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 021 tanggal 13 Maret 2026. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 006800 ("Akta Perseroan No. 2/2026") Juni 2026, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Dr. Genio Lanyata Fin

Sebagai Perusahaan induk yang bersifat operasional, Perseroan berperan aktif dalam perencanaan strategis, pengendalian operasional, serta alokasi sumber daya pada entitas anak guna memastikan keselarasan strategi, efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha, dan optimalisasi sinergi dalam kelompok usaha Perseroan. Selama periode 2023–2025, pendapatan Perseroan masih didominasi oleh segmen Hiburan dan Lifestyle, yang secara historis menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan, meskipun kontribusi segmen Pengembangan Produk menunjukkan peningkatan secara proporsional. Untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai kualitas pendapatan Perseroan, Perseroan juga mengungkapkan perusahaan-perusahaan yang memberikan kontribusi pendapatan utama pada masing-masing tahun buku beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan/atau segmen usaha terkait.



Uraian lebih rinci mengenai masing-masing segmen usaha utama tersebut adalah sebagai berikut:

**1. Produksi dan Distribusi Konten Media**

Dalam segmen ini, Perseroan berperan sebagai penyedia konten media dan hiburan dengan distribusi lintas platform, mencakup media digital dan media konvensional, termasuk antara lain TV, free-to-air, YouTube, TikTok, Instagram, dan platform digital lainnya. Segmen ini mencakup kegiatan produksi konten audiovisual, animasi, program hiburan, musik, serial, *mini movie*, konten tematik, serta format digital lainnya yang ditujukan untuk berbagai kanal distribusi. Aktivitas usaha pada segmen ini meliputi seluruh rantai nilai produksi konten, mulai dari pengembangan konsep dan format, proses produksi dan pasca-produksi, hingga distribusi, eksploitasi, dan pemanfaatan komersial konten.

Dalam pengembangannya, Perseroan menerapkan pendekatan *calendar-based programming*, yaitu pengelolaan program dan konten dengan memanfaatkan momentum-momentum tertentu sepanjang tahun sebagai dasar pengembangan konten, distribusi audiens, dan aktivasi komersial. Berdasarkan program plan internal Perseroan tahun 2023, 2024, dan 2025, Perseroan menampilkan lebih dari 30 program, tema, dan aktivasi utama, termasuk program musim, perayaan keluarga, program Ramadan dan Lebaran, serial, *mini movie*, *sportainment*, hingga aktivasi komunitas dan *family entertainment*. Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen ini antara lain melalui jasa produksi, kerja sama konten, pembelian dan/atau pengalihan hak siar, periklanan, monetisasi platform digital, serta bentuk kerja sama komersial lainnya dengan platform media, pengiklan, dan mitra distribusi. Selain sebagai sumber pendapatan, kanal media digital Perseroan juga berfungsi sebagai fondasi utama dalam membangun basis audiens dan memperkuat eksposur merek serta IP Perseroan. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki distribusi audiens digital yang signifikan dengan lebih dari 155 juta *followers* di berbagai platform media sosial. Akun utama Perseroan antara lain mencakup @raffainagita1717 dengan sekitar 77 juta *followers*, @rans.entertainment dengan sekitar 4,4 juta *followers*, dan @tercipungcipung dengan sekitar 3,9 juta *followers*. Skala audiens tersebut menjadi fondasi bagi distribusi konten, pengembangan IP, aktivasi komersial, dan monetisasi lintas kanal dalam ekosistem Perseroan. Selain itu, Perseroan juga konsisten menempati peringkat Top 10 pada berbagai platform media sosial di Indonesia dalam kategori media dan *entertainment*. Segmen ini juga memiliki fungsi strategis sebagai saluran akuisisi dan pemeliharaan audiens yang selanjutnya dimanfaatkan untuk mendukung monetisasi lintas segmen usaha Perseroan, termasuk *event*, *sponsorship*, aktivasi merek, serta pengembangan produk dan layanan turunan lainnya.

**2. Pengelolaan Intellectual Property (IP) dan Aktivasi Komersial**

Perseroan mengembangkan dan mengelola IP yang berasal dari konten, karakter, format program, figur publik, serta merek hiburan yang berada dalam ekosistem Perseroan. IP Perseroan mencakup tidak hanya merek dan format program, tetapi juga pengembangan IP keluarga dan anak, karakter, konsep hiburan, serta aset kreatif lain yang memiliki potensi untuk dieksploitasi secara berulang dan lintas kanal.

Dalam praktiknya, Perseroan telah mengembangkan IP tersebut ke berbagai bentuk monetisasi, termasuk serial, *mini movie*, konten tematik, lisensi, aktivasi sponsor, *event*, *experiential entertainment*, dan produk turunan. Berdasarkan program plan internal Perseroan, pengembangan IP keluarga dan anak antara lain terefeksikan melalui format Cipunug Abu Series, Cipunug Abubu *Mini movie*, Petualangan Monstar Cipung, dan Cipung & Mama Gigi.

Salah satu bentuk monetisasi IP yang menonjol adalah Cipunugland, yang pada tahun 2025 telah dijalankan dalam format aktivasi *offline* di Bekasi dengan 18.131 pengunjung dan di Karawang dengan 24.167 pengunjung, atau total 42.298 pengunjung untuk dua lokasi tersebut. IP tersebut dimonetisasi melalui berbagai skema, antara lain lisensi, kerja sama komersial, endorsement, aktivasi merek, pemanfaatan hak kekayaan intelektual, serta integrasi dengan *event* dan produk turunan. Pendekatan berbasis IP ini memungkinkan Perseroan memperoleh nilai ekonomi yang panjang dari aset non-fisik, sekaligus mengurangi ketergantungan pada pendapatan berbasis proyek jangka pendek. Selain itu, IP berfungsi sebagai penghubung strategis antar segmen usaha dalam ekosistem Perseroan, khususnya antara produksi konten, *event*, *experiential entertainment*, *sponsorship*, dan pengembangan produk konsumen.

Dalam pengembangan IP keluarga dan anak, Perseroan juga mencatat performa distribusi konten yang kuat pada format tertentu, antara lain lebih dari 91 juta views di YouTube, lebih dari 13 juta views di YouTube, lebih dari 2,4 juta views di Instagram, serta lebih dari 20% TVS di Mentari TV untuk konten tertentu. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan IP Perseroan terus hanya memiliki daya tarik secara digital, tetapi juga mendukung perluasan monetisasi ke aktivasi *offline*, lisensi, dan produk turunan.

**3. Event & Experiential Entertainment**

Segmen ini meliputi kegiatan perencanaan, produksi, dan penyelenggaraan berbagai jenis *event* hiburan, baik yang bersifat mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, termasuk antara lain konser, festival, acara hiburan, *sportainment*, aktivasi merek, peluncuran produk, dan kegiatan komunitas. Perseroan secara selektif memfokuskan pengembangan segmen ini pada *event* dan konser berskala nasional maupun internasional, termasuk menghadirkan artis, musisi, dan talent papan atas Indonesia maupun mancanegara.

Dalam segmen ini, Perseroan tidak hanya berperan sebagai penyelenggara teknis, tetapi juga sebagai pengembang konsep, pengelola pengalaman audiens (*experiential*), pemilik dan/atau pengelola IP *event*, serta pengelola aktivasi komersial melalui kerja sama sponsor, *media partner*, promotor, dan mitra strategis lainnya. Perseroan juga mengembangkan berbagai format *event* yang bersifat *realizable* dan *scalable*, sehingga dapat dijalankan secara berulang di berbagai periode maupun lokasi yang berbeda, sesuai dengan karakter audiens dan kebutuhan mitra komersial.

Selain *event* hiburan umum, Perseroan juga mengembangkan format *sportainment*, yaitu kegiatan yang memadukan unsur olahraga, hiburan, distribusi konten, ticketing, interaksi audiens, dan *sponsorship* dalam satu rangkaian monetisasi. Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan *experiential entertainment* berbasis IP keluarga dan anak, termasuk melalui pengembangan aktivasi keluarga dan wahana hiburan tematik yang dapat memperluas eksposur dan monetisasi IP Perseroan di luar format konten digital.

Secara agregat, dalam 4 tahun terakhir Perseroan telah menyelenggarakan lebih dari 20 *event* off-air dan berhasil menarik lebih dari 700 ribu pengunjung *offline*. Capaian tersebut antara lain mencakup The Girl Fest - Central Park sebanyak 75.000+ pengunjung, Jajaran - BNI City sebanyak 47.000+ pengunjung, Jajaran - Spark sebanyak 68.600+ pengunjung pada tahun 2023, Jajaran - Bintaro Exchange sebanyak 54.800+ pengunjung, One Satrio sebanyak 70.600+ pengunjung, serta Lagi Lagi Tenis dengan 6.000 tiket terjual pada tahun 2024. Pada tahun 2025, Perseroan juga mencatat RANS Carnival - Bandung Barat sebanyak 57.386 pengunjung, RANS Carnival - Malang sebanyak 22.014 pengunjung, RANS Carnival - Makassar sebanyak 21.394 pengunjung, Jajaran - Bekasi sebanyak 18.234 pengunjung, dan Lagi Lagi Tenis dengan 4.000 tiket terjual. Capaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengembangkan *event* dan *experiential entertainment* sebagai bagian dari ekosistem monetisasi yang terintegrasi.

Dengan pendekatan tersebut, *event* diposisikan bukan semata-mata sebagai kegiatan satu kali (*one-off*), melainkan sebagai aset hiburan yang dapat dikembangkan secara berulang, diperluas skalanya, dan dimonetisasi lintas kanal, termasuk melalui konten turunan, distribusi digital, aktivasi IP, *sponsorship*, serta pengalaman konsumen secara langsung. Selain memberikan kontribusi pendapatan langsung, segmen ini juga berfungsi sebagai sarana aktivasi IP, peningkatan eksposur merek, serta penguatan hubungan jangka panjang dengan audiens dan mitra komersial Perseroan.

**4. Bisnis Pendukung & Investasi Strategis**

Perseroan juga menjalankan dan/atau berpartisipasi dalam kegiatan usaha pendukung, termasuk perdagangan, pengembangan produk F&B, kosmetik, *consumer products*, serta penyertaan pada entitas strategis yang relevan dengan ekosistem usaha Perseroan. Kegiatan ini dirancang untuk mendukung di luar kegiatan media dan hiburan. Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan dan Perusahaan Sasaran yaitu Slavina, dalam segmen ini antara lain terdiri dari:

- Produk F&B berupa snack rumput laut;
- Produk kosmetik berupa sun screen, cleanser, toner, essence, moisturizer, ampoule;
- *Consumer products* lain berupa hair care, shower gel, body scrub, body lotion, body mist.

Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat traksi penjualan yang signifikan pada beberapa lini usaha. Produk Rumput Laut tercatat telah terjual sebanyak 229,2 juta pcs sepanjang 2022–2025 dan telah menjangkau lebih dari 300 kota di Indonesia. Pada lini personal care, FFAR mencatat penjualan 14.675 pcs pada tahun 2025, Wondersmith mencatat penjualan 11.746 pcs pada tahun 2025, sedangkan Slavina mencatat lebih dari 3 juta pcs penjualan pada tahun 2025. Di sisi *commerce*, Toko Mama Gigi juga mencatat lebih dari Rp7,4 miliar GMV.

Dalam pengembangannya, media digital dan *event* yang dikelola Perseroan dimanfaatkan sebagai platform utama untuk membangun *awareness*, *engagement*, dan distribusi audiens, yang selanjutnya digunakan untuk mendukung pemasaran, aktivasi merek, serta penjualan produk F&B, kosmetik, dan produk konsumen lainnya. Dengan demikian, basis audiens dan kekuatan IP Perseroan berfungsi sebagai fondasi untuk mempercepat penetrasi pasar, memperkuat *positioning* merek, dan meningkatkan efisiensi akuisisi pelanggan.

Berdasarkan pola kegiatan usaha Perseroan, media digital, IP, dan *event* yang dikelola Perseroan juga berfungsi sebagai sarana untuk memperluas monetisasi ke lini usaha konsumen dan penyertaan strategis yang relevan dengan ekosistem Perseroan. Selain kontribusi langsung terhadap pendapatan, lini usaha ini memberikan nilai strategis melalui diversifikasi pendapatan, penguatan ekosistem merek, serta perluasan monetisasi atas distribusi audiens yang telah dibangun melalui media dan *event*. Dengan demikian, ekosistem media dan *event* Perseroan diposisikan sebagai fondasi struktural dalam pengembangan dan pertumbuhan bisnis F&B, kosmetik, *consumer products*, dan investasi strategis, sehingga memungkinkan Perseroan membangun sinergi lintas segmen, meningkatkan efisiensi akuisisi pelanggan, memperkuat loyalitas konsumen, dan meningkatkan nilai komersial ekosistem usaha secara keseluruhan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus dengan judul "Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha."

**KEBIJAKAN DIVIDEN**

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPU, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajiban pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPU, sepanjang Perseroan memiliki laba bersih dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana akan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) dari laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib mulai tahun 2026 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan nilai sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi hak pemegang saham publik dalam menerima dividen.

Keterangan selengkapanya mengenai Kebijakan Dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X dari Prospektus.

**PERPAJAKAN**

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING TERKAIT DAMPAK PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.**

**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

- Akuntan Publik : KAP Teramahirjaga, Pradhono & Chandra
- Konsultan Hukum : SHM Partnership
- Notaris : Dr. Sugito Haryati, SH, M.Kn
- Biro Administrasi Efek: PT Adimitra Jasa Korpora

**TATA CARA PEMESANAN SAHAM**

**1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham**

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada [website www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id));

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk pesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan);
- Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/l lembar);
- Menyertakan scan *copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berstatus bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem, untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Klining harus ditipiklan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Klining untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

**Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan**  
Penawaran Awal atas saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseroan telah menetapkan rentang harga pada masa Penawaran Awal yang berkisar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) setiap saham.

Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga pada masa Penawaran Awal. Informasi perubahan rentang harga dan masa Penawaran Awal diinput dan diumumkan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

**Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan**  
Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

**2. Pemesan yang Berhak**

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

**3. Jumlah Pesanan**

Pemesan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

**4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.

- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan kemudian pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek dapat memberikan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;

- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak mesanan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak mesanan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;

- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;

- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

**5. Masa Penawaran Umum**

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 5 (lima) Hari Kerja, yaitu tanggal 2 – 8 Juli 2026.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 2 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 3 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 6 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat – 7 Juli 2026	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima – 8 Juli 2026	00:00 WIB – 12:00 WIB

**6. Penyiediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham**

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Dana hasil Penawaran Umum akan ditampung dalam rekening penempatan atas nama Perseroan pada: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cabang Cilegon dengan nomor rekening 1717172877 atas nama Rans Entertainment Indonesia (selanjutnya disebut "Rekening Penampungan"), yang digunakan khusus untuk menampung dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

**7. Penjatahan Saham**

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK No. 25 Tahun 2025.

**a. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)**

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 25 Tahun 2025, dimana penawaran umum digolongkan menjadi lima golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
I (IPO ≤ Rp100 miliar)	≥ 20%	2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
II (Rp100 miliar < IPO ≤ Rp250 miliar)	≥ 15%	≥ 22,5%	≥ 25%	≥ 30%
III (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	≥ 10%	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
IV (Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
V (IPO > Rp1 triliun)	≥ 2,5%	≥ 2,5%	≥ 2,5%	≥ 2,5%

*Catatan:*  
(1) nilai mana yang lebih tinggi di antara keduanya

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp429.250.000.000,- (empat ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh tiga Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum III, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, atau paling sedikit senilai Rp37.500.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- i. 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 12,5%.
- ii. 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 15%.
- iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 20%.

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal masih terdapat kekurangan dalam penyesuaian, maka kekurangan akan diambil dari porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan mengabaikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
- 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
- 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- 1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- 2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
  - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
  - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

- 3. Dalam hal terjadi:
  - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
  - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
</